

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

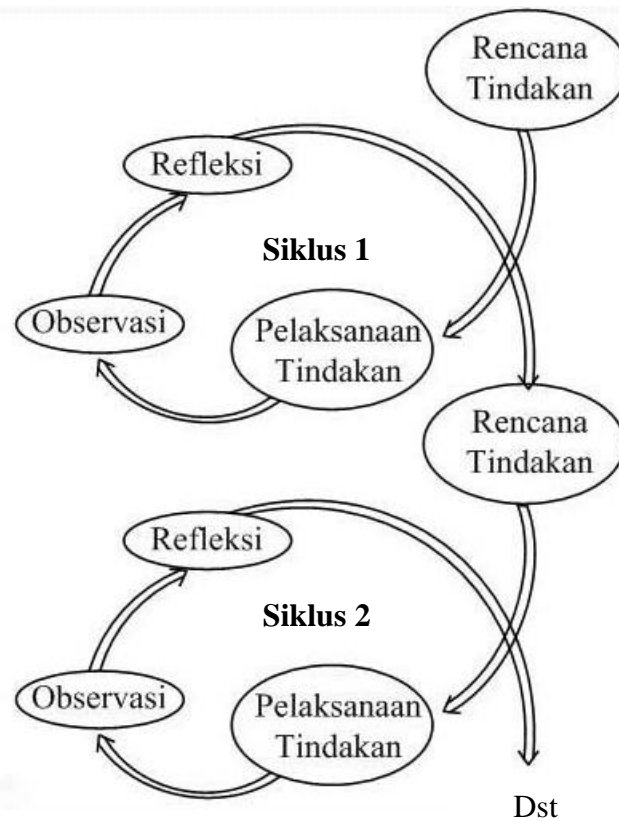
Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal penelitian tindakan kelas ini disetujui pada bulan Mei 2013 dan mengambil lokasi penelitian di SD Negeri 5 Margototo dengan pertimbangan masih rendahnya tingkat ketuntasan yang diperoleh siswa.

#### **B. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang terdiri dari 20 orang siswa yang terdiri dari 11 orang perempuan 9 orang laki-laki dan dengan materi yang menjadi objek penelitian adalah hubungan pengaruh gaya terhadap bentuk dan gerak benda.

#### **C. Metode dan Prosedur Penelitian**

Metode penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok yaitu: 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*action*), 3) pengamatan (*observation*), dan 4) refleksi (*reflection*).



**Gambar 1. Siklus PTK**

Sumber : Diadaptasi dari Kemmis dan McTaggart dalam Arikunto (2010)

#### **D. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan yang akan dilaksanakan terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Siklus Pertama**

Siklus pertama dilakukan melalui tahap-tahap.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Secara rinci pelaksanaan siklus ini meliputi langkah-langkah :

- 1) Menetapkan materi pelajaran, meliputi standar kompetensi.
- 2) Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyusun LKS dan soal tes formatif
- 4) Menetapkan cara pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Group Investigation* dengan mempersiapkan lembar kegiatan yang akan dipelajari siswa dalam kelompok--kelompok kooperatif
- 5) Menyusun panduan observasi untuk siswa dan guru
- 6) Menetapkan jenis data yang dikumpulkan yang sesuai dengan respon terhadap tindakan
- 7) Menetapkan cara refleksi.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi guna membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran serta menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari.
- 2) Inti
  - a) Membagi siswa dalam kelompok heterogen dengan jumlah 4 orang.
  - b) Guru membagikan topik yang harus dibahas oleh tiap kelompok.
  - c) Menyajikan materi sesuai dengan topik yang telah ditetapkan, kemudian menugaskan siswa membahas masalah topik yang telah dibagikan.

- d) Membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari siswa dengan melakukan aktivitas kerja kelompok menggunakan peralatan yang telah dibawa siswa yang telah dibagi sebelumnya.
- e) Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep dan menjawab pertanyaan.
- f) Siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang mereka peroleh dari hasil kerja kelompok dengan memanggil setiap wakil kelompok untuk menyajikan hasilnya di depan kelas.

### 3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan kegiatan menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan evaluasi untuk mengumpulkan hasil dari pembelajaran atau apa yang telah siswa pelajari selama belajar dan bekerja dalam kelompok, dilanjutkan dengan evaluasi dengan mengerjakan soal secara individu. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu.

#### b. Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, yang bertujuan untuk mengumpulkan data selama proses pembelajaran dan prosedur berdasarkan masalah dan tujuan pembelajaran.

#### c. Refleksi

- 1) Mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan dan aktivitas siswa selama pembelajaran.
- 2) Mengkaji kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pembelajaran siklus yang telah dilaksanakan.

- 3) Hasil pengkajian tersebut digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus Kedua

### a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus ini dimulai dengan membuat Rencana Perbaikan Pembelajaran dan menyiapkan bahan pembelajaran yang dibahas bersama observer dengan dasar perbaikan pada siklus kesatu.

#### 1) Pendahuluan

Guru melakukan apersepsi guna membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik serta menginformasikan kembali hal-hal penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konsep yang akan mereka pelajari.

#### 2) Inti

- a) Membagi siswa dalam kelompok heterogen dengan jumlah maksimal 4 orang.
- b) Menyajikan materi dengan cara memerintahkan siswa mengerjakan soal, memanggil siswa secara acak untuk menjawab atau menyelesaikan masalah agar siswa selalu siap mengerjakan tugas.
- c) Membagikan LKS kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari siswa.
- d) Guru memberi bantuan dengan memperjelas perintah, mengulang konsep dan menjawab pertanyaan.

### 3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan kegiatan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah siswa pelajari selama bekerja secara mandiri dan kelompok. Kemudian melakukan tes formatif secara individu guna mendapatkan nilai hasil belajar siswa dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan hasil kerja kelompok sebagai nilai perkembangan kelompok.

#### b. Observasi

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi, dan pengumpulan data untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan format pengolahan data data.

#### c. Refleksi

Setelah dilakukan analisis data dan keberhasilan belajar siswa, peneliti membandingkan analisis data siklus kesatu dan analisis data siklus kedua dan kemudian mengambil kesimpulan.

Pada akhir siklus akan dilakukan evaluasi secara keseluruhan atas pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan dengan melakukan analisa terhadap data yang terkumpul yang kemudian ditarik suatu kesimpulan atas pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan secara keseluruhan.

### **E. Instrumen penelitian**

Untuk mempermudah penelitian, peneliti menggunakan alat bantu pengumpul data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa berupa lembar tes formatif, lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Untuk memperoleh data hasil belajar, guru akan melakukan tes formatif dengan cara memberikan soal-soal tertulis kepada siswa sedangkan untuk mengamati aktivitas siswa serta kinerja guru dalam pembelajaran digunakan lembar observasi yang akan diisi oleh observer yang akan mengamati aktivitas guru pada saat memberikan pembelajaran mulai dari pra pembelajaran, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Hasil observasi tersebut akan dijadikan bahan refleksi untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

### **G. Analisis Data**

Analisa data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan tahapan-tahapan:

#### **1. Data Kualitatif**

Untuk mengumpulkan data ini digunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa, dengan tujuan mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dan lembar instrumen penelitian kinerja guru untuk menilai kinerja guru pada saat

pembelajaran berlangsung. Data ini kemudian akan dianalisis dengan tehnik deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

**Tabel 2. Penilaian Aktivitas Belajar Siswa**

No	Skala	Kategori
1	3,01 – 4,00	Sangat baik
2	2,01 – 3,00	Baik
3	1, 01 – 2, 00	Cukup
4	0,00 – 1,00	Kurang

(Dimodifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dalam tabel, dan dari analisis yang telah dideskripsikan kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.

**Tabel 3 Penilaian Kinerja Guru**

No	Skala	Kategori
1	3,01 – 4,00	Sangat baik
2	2,01 – 3,00	Baik
3	1, 01 – 2, 00	Cukup
4	0,00 – 1,00	Kurang

(Dimodifikasi dari Poerwanti, 2008: 7.8)

Data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data yang digambarkan dalam tabel, dan dari analisis yang telah dideskripsikan kemudian dibuat refleksinya dan disimpulkan.



## 2. Data Kuantitatif

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi terhadap siswa dalam proses belajar mengajar dan untuk data kuantitatif diperoleh dari tes formatif (Arikunto, 2010). Hasil tes formatif nantinya akan dihitung menggunakan rumus:

### Penilaian Ketuntasan Belajar

$$NS = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

NS : Nilai Siswa

Selanjutnya dihitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\Sigma \text{siswa tuntas}}{\Sigma \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

## H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dengan melakukan penilaian hasil evaluasi dan persentase jumlah siswa yang mencapai nilai KKM atau tuntas belajar sebesar 80% serta meningkatkan aktivitas belajar berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar.